

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil analisis tentang “Program Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skills) Pengolahan Pangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha” (studi deskriptif pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Jati kec. Tarogong Kaler kab. Garut), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kesimpulan di maksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil penelitian mengenai program pendidikan keterampilan hidup pengolahan pangan dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha.

1. Bagaimana perencanaan program pendidikan keterampilan hidup pengolahan pangan yang dilaksanakan oleh organisasi PKK?

Proses perencanaan pelaksanaan kegiatan pendidikan keterampilan diawali dengan menganalisis kebutuhan pendidikan keterampilan dari calon peserta atau sasaran. Program pendidikan keterampilan hidup pengolahan pangan ini merupakan kegiatan pemberian bekal keterampilan kepada peserta dalam memajukan industri rumah tangga pengolahan pangan jenis dendeng ikan mujaer yang menjadi kebutuhan peserta. Dalam penyusunan perencanaan program pendidikan keterampilan hidup pengolahan pangan ini, pihak PKK telah melibatkan pihak lain yang berkompeten, serta terlebih dahulu diadakan pertemuan atau rapat untuk menyusun perencanaan program dan mengkonsultasikannya dengan pihak lain yang berkompeten.

Kegiatan–kegiatan pendidikan dan Pembelajaran Pelatihan Keterampilan pengolahan pangan yang dilaksanakan oleh organisasi

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan: Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para perempuan dalam keterampilan praktis, yang dapat dijadikan pencaharian untuk meningkatkan penghasilan keluarga, Mengembangkan potensi sumber daya lokal, dengan keterampilan yang dimiliki, Meningkatkan usaha industri kecil rumah tangga bidang pangan jenis Dendeng Ikan Mujaer. Kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi PKK ini di sesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh Desa jati sebagai salah satu Desa di Kecamatan Tarogong Kaler yang penduduknya yang membuka usaha toko sentra oleh-oleh khas Garut, sehingga kegiatan ibu-ibu rumah tangga dalam memproduksi dendeng ikan dapat di pasarkan di tempat-tempat sentra oleh-oleh yang ada.

Kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran Pelatihan Life Skill pengolahan pangan jenis dendeng ikan mujaer, Dilaksanakan selama satu minggu untuk setiap angkatan, Penyelenggara adalah tim penggerak PKK desa bekerja sama dengan Kasi Dikmas Kabupaten Garut dan dibantu oleh penilik Dikmas Kecamatan Tarogong Kaler, Pelatih adalah warga masyarakat yang mempunyai keterampilan tersebut dan telah terbukti keterampilan tersebut merupakan sumber penghasilan yang tetap dan layak,

Bimbingan dan petunjuk teknis diberikan oleh petugas Dinas Pendidikan melalui Dikmas Kecamatan Tarogong kaler

2. Bagaimana pelaksanaan program pendidikan keterampilan pengolahan pangan yang di laksanakan oleh PKK?

Kegiatan Pendidikan Pembelajaran Pelatihan Keterampilan Pangan yang dilaksanakan oleh organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai wahana pendidikan luar sekolah dapat menghasilkan

peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pangan serta pendapatan keluarga perempuan sebagai peserta pelatihan. Disamping itu pengetahuan dan wawasan tentang upaya mewujudkan keluarga sejahtera lahir dan bathin bertambah. Alumni warga belajar Pendidikan dan Pembelajaran Pelatihan, dapat menunjukkan keberhasilan usaha industri kecilnya, yang semula tidak pernah merencanakan dengan matang dari segi finansial dan tidak memperhitungkan tenaga keluarga, saat ini mereka dapat menghitung jumlah modal kerja termasuk tenaga kerja dengan dibandingkan dengan penghasilan yang didapat, peningkatan pendapatan keluarga pengrajin industri kecil rumah tangga, sudah menunjukkan keberhasilan serat mengutamakan pembayarannya, bahkan sudah melatih anak-anaknya untuk menabung disekolahnya, walaupun dengan niali yang relatif kecil, tetapi dilakukan secara rutin, mereka dapat menekuni aktifitas ini sebagai mata pencaharian dalam membantu suami untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Produksi dari usahanya, dirasakan meningkat, karena mereka telah mengetahui teknik peningkatan produksi dengan modal usaha yang sekecil-kecilnya dan pendapatan yang optimal melalui pengemasan dan marketing yang menarik konsumen. Disamping itu PKK memfasilitasi pengrajin untuk dipertemukan dengan pengusaha dan pedagang oleh-oleh khas Garut. Keterampilan yang mereka memiliki dapat meningkat. Adanya peningkatan pendapatan keluarga yang relatif cukup, setelah responden mengikuti Pendidikan dan pembelajaran Pelatihan Keterampilan.

Dalam pelaksanaan kegiatan program pendidikan keterampilan hidup pengolahan pangan ini, peserta diarahkan untuk melakukan praktek

pengolahan pangan jenis dendeng ikan mujaer dengan mempertimbangkan kualitas dan kuantitas, dan juga untuk memberi pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola usaha kecil rumah tangga mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan usaha, pengorganisasian, pengawasan usaha dan pemasaran yang baik setelah mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan pengolahan pangan jenis dendeng ikan mujaer.

3. Bagaimana dampak dari program pendidikan keterampilan pengolahan pangan yang dilaksanakan oleh organisasi PKK terhadap kemampuan berwirausaha?

Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), ditentukan dalam upaya mewujudkan peningkatan keterampilan pengolahan pangan, karena itu program tersebut dikoordinasikan dengan berbagai instansi terkait untuk penentuan manajemen Pendidikan dan Pembelajaran pelatihan, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien dan efektif Program Pokok PKK Desa Jati terdiri dari 10 program PKK, yaitu : (1) Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4); (2) Gotong Royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga; (6) Pendidikan dan Keterampilan; (7) Kesehatan; (8) Koperasi; (9) Lingkungan Hidup; (10) Perencanaan sehat.

Kesepuluh program pokok PKK tersebut dilaksanakan dalam pendidikan dan Pembelajaran Pelatihan, walaupun inti programnya adalah keterampilan hidup (life skills) pengolahan pangan bidang pangan jenis dendeng ikan mujaer.

Mengenai dampak dari program pendidikan tersebut terhadap kemampuan berwirausaha para peserta dapat meningkat ditandai dengan

pengetahuan dan wawasan bertambah, usaha industri kecilnya yang semula tidak pernah direncanakan dengan matang dapat meningkat karena telah mengetahui teknik peningkatan produksi dengan modal yang kecil, dan pengetahuan para peserta tentang pengorganisasian dalam hal ini pembagian tugas dalam proses produksi. Motivasi berwirausaha para peserta pun meningkat dalam membuka atau mengembangkan kewirausahaan di tandai dengan adanya peserta yang awalnya tidak mempunyai usaha di bidang pengolahan pangan yang membuka usaha di bidang pangan jenis dendeng ikan mujaer. Dampak terhadap lingkungan masyarakat luas yang ada di Desa Jati pendapatan masyarakat dapat sedikit meningkat ditandai dengan banyak warga masyarakat yang di rekrut untuk membantu proses produksi.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, dan rekomendasi penelitian diantaranya adalah :

1. Pengelola Program PKK (Tim Penggerak PKK)

Hendaknya Organisasi PKK dapat mengusahakan kebutuhan pelaksanaan pendidikan dan latihan sepenuhnya, serta dapat memberikan bantuan stimulan bagi pengembangan usaha industri kecil rumah tangga bidang pangan jenis dendeng ikan mujaer. Dengan demikian pemberdayaan perempuan di Kabupaten Garut dapat meningkat konsisten dengan tujuan dan sasaran Pendidikan Luar Sekolah Berbasis Masyarakat.

2. Instansi terkait

Instansi terkait disamping PKK, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi, Dinas Sosial dan tenaga kerja, bersama instansi lainnya, hendaknya mengusahakan secara optimal pembinaan dan peningkatan potensi industri kecil rumah tangga bidang pangan jenis dendeng ikan mujaer di Desa Jati, agar mereka dapat meningkatkan produksinya serta dapat memperluas pemasaran.

3. Peneliti yang akan datang

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini dan disertai adanya temuan positif tentang pelaksanaan program peningkatan keterampilan perempuan dalam program PKK akan lebih sempurna dan alangkah menariknya apabila peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian terhadap upaya pelestarian industri rumah tangga bidang pangan bernuansa potensi lokal.